Matius 27 : 26-34

KITAB BACAAN

26. Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkannya untuk disalibkan.

27. Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus.

28. Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu kepada-Nya.

29. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!"

30. Mereka meludahi-Nya dan - mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya.

31. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.

32. Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

33. Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak.

34. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya.

Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!" - Matius 27 : 29

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang dialami Yesus sebelum dibawa untuk disalibkan?
Yesus disesah dan diserahkan untuk disalibkan. Para prajurit juga mengejek-Nya, mengenakan jubah ungu dan mahkota duri kepada-Nya, serta memukul dan meludahi-Nya. Setelah itu, mereka membawa Yesus untuk disalibkan.

2. Apa yang terjadi ketika Yesus dibawa ke tempat penyaliban?
Para prajurit memaksa Simon dari Kirene untuk memikul salib Yesus. Mereka membawa-Nya ke tempat bernama Golgota, yang berarti tempat tengkorak, lalu menawarkan anggur bercampur empedu kepada-Nya. Semua ini menunjukkan betapa berat penderitaan yang harus Yesus alami.

Aplikasi

Yesus rela menanggung penderitaan karena kasih-Nya kepada kita.
Kasih Yesus mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dan tetap menunjukkan kasih kepada orang lain.
Kita dapat meneladani kasih-Nya dengan membantu teman yang kesulitan, menghibur orang yang sedih, dan tetap berbuat baik meskipun tidak selalu mudah.

Yuk, coba lakukan ini!

Buatlah surat terima kasih untuk Tuhan Yesus! Instruksi:

- Siapkan kertas dan alat tulis.
- Buatlah sebuah kartu sederhana untuk Tuhan Yesus.
- Tuliskan ucapan terima kasih atas kasih dan pengorbanan-Nya bagi kita.
- Tuliskan juga satu hal yang ingin kamu lakukan sebagai ungkapan syukur atas kasih-Nya.
- Hiaslah kartu tersebut sesuai kreativitasmu.